

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks. Berbagai jenis tenaga kesehatan dengan perangkat keilmuannya masing-masing berinteraksi satu sama lain. Ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran yang berkembang sangat pesat yang harus diikuti oleh tenaga kesehatan dalam rangka pemberian pelayanan yang bermutu, membuat semakin kompleksnya permasalahan dalam Rumah Sakit (Nisa, 2020).

Pemberdayaan sumber daya manusia yang dimiliki rumah sakit diarahkan untuk mencapai kinerja yang tinggi. Untuk pencapaian kinerja perawat yang tinggi, disiplin merupakan hal yang sangat urgen. Disiplin perawat perlu dikontrol dan dipelihara dengan baik, karena melambatkan pelaksanaan tugas juga akan menimbulkan akibat-akibat yang buruk terhadap rumah sakit yang dalam ruang lingkup yang lebih besar akan menurunkan kinerja perawat. Untuk mencapai produktivitas yang tinggi, pimpinan sebuah rumah sakit mereka harus memperhatikan disiplin kerja perawat. Hilangnya disiplin akan berpengaruh terhadap efisiensi kerja dan efektifitas tugas pekerjaan. Dengan adanya kedisiplinan diharapkan pekerjaan akan dilakukan seefektif mungkin. Bilamana kedisiplinan tidak dapat ditegakkan maka kemungkinan tujuan yang telah ditetapkan tidak dapat dicapai secara efektif dan efisien (Hermianti, 2021).

Bentuk kedisiplinan di rumah sakit merupakan salah satu hal penting yang perlu diterapkan kepada perawat. Untuk itu, perawat dituntut untuk bersikap disiplin, sebagai salah satu upaya dalam melayani pasien dengan

baik. Namun sayangnya banyaknya pekerjaan ekstra yang harus ditangani oleh seorang perawat bisa menghalangi kinerjanya. Fluktuasi tingginya beban pekerjaan adalah salah satu penyebab lain dari penurunan kinerja. Kadang-kadang bobot pekerjaan bisa sangat ringan untuk jangka waktu tertentu, tetapi kemudian bisa menjadi sangat berat pada waktu lain. Ketika beban pekerjaan meningkat dan tidak ada perekrutan tenaga baru, hal ini dapat menimbulkan tekanan psikologis, rasa takut bahwa pekerjaan tidak akan selesai, dan kecemasan, yang pada akhirnya dapat mengurangi kinerja perawat yang berkaitan dengan kedisiplinan kerja (Rukmana et al., 2023).

Faktor lain yang mempengaruhi kedisiplinan perawat adalah teladan pimpinan. Kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerjasama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Sehingga kepemimpinan dibutuhkan manusia karena adanya keterbatasan keterbatasan tertentu pada diri manusia. Kepemimpinan sangat berperan dalam menentukan kedisiplinan karyawan karena pimpinan dijadikan teladan dan panutan oleh para bawahannya (Hasibuan, 2021).

Reward adalah sesuatu berupa penghargaan yang mampu memberikan rasa senang kepada karyawan dengan maksud tujuan agar karyawan tersebut senantiasa untuk terus melakukan pekerjaan dengan baik dan terpuji. Penerapan *reward* memberikan dampak petugas untuk lebih bersemangat dalam menjalankan tugas-tugasnya di rumah sakit. merupakan bentuk pemberian balas jasa yang diberikan kepada seorang petugas atas prestasi pekerjaan yang dilakukan. Selain *reward* yang diberikan rumah sakit sudah baik, faktor lain yang dapat menentukan kelangsungan hidup suatu rumah sakit adalah karyawan yang mampu menerapkan kedisiplinan dengan baik (Aini, 2020).

Punishment memiliki peran penting untuk meningkatkan kedisiplinan karyawan supaya mentaati semua peraturan. Punishment dapat menjadi ancaman hukuman bagi karyawan yang bertujuan untuk memperbaiki karyawan melanggar aturan dan memberikan pelajaran pada pelanggar.

Dengan adanya punishment dapat menjadi salah satu cara untuk mengurangi perilaku yang tidak dikehendaki dengan cara memberikan konsekuensi yang tidak menyenangkan terhadap perilaku itu. Punishment diterapkan dengan tujuan memelihara peraturan yang berlaku agar segala tugas dan tanggung jawab dapat terlaksanakan dengan baik (Rianitani & Kismanto, 2024).

Tujuan dan kemampuan ikut mempengaruhi tingkat kedisiplinan karyawan. Tujuan yang akan dicapai harus jelas dan ditetapkan secara ideal serta cukup menantang bagi kemampuan karyawan. Hal ini berarti bahwa tujuan (pekerjaan) yang dibebankan kepada karyawan harus sesuai dengan kemampuan karyawan bersangkutan, agar dia bekerja sungguh-sungguh dan disiplin dalam mengerjakannya (Hasibuan, 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti ingin meneliti tentang “Analisis Beban Kerja dan Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Disiplin Kerja Perawat Pelaksana Di RS Royal Prima Jambi”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana Analisis Beban Kerja dan Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Disiplin Kerja Perawat Pelaksana Di RS Royal Prima Jambi?”

1.3 Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis Analisis Beban Kerja dan Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Disiplin Kerja Perawat Pelaksana

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat beban kerja perawat pelaksana
- b. Menganalisis hubungan antara tujuan dan kemampuan dengan disiplin kerja perawat pelaksana
- c. Menganalisis hubungan antara teladan pimpinan dengan disiplin kerja perawat pelaksana
- d. Menganalisis hubungan antara balas jasa dengan disiplin kerja perawat pelaksana

- e. Menganalisis hubungan antara sanksi hukuman dengan disiplin kerja perawat pelaksana
- f. Menganalisis hubungan antara beban kerja dengan disiplin kerja perawat pelaksana
- g. Menganalisis faktor yang paling dominan berhubungan dengan disiplin kerja perawat pelaksana

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan dan memberikan solusi pemecahan masalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja Perawat.

1.4.2. Bagi Iptek

Memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya untuk dunia kesehatan dengan adanya data-data yang menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja perawat.

1.4.3. Bagi Keperawatan

Untuk menambah pengetahuan mengenai disiplin kerja perawat yang nantinya akan berdampak positif bagi tenaga kesehatan khususnya perawat.

1.4.4. Bagi Masyarakat Umum

Untuk memberi informasi bagi masyarakat bahwa faktor-faktor yang memengaruhi disiplin kerja perawat memiliki pengaruh positif dalam penerapan asuhan keperawatan.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. yaitu untuk menganalisis Beban Kerja dan Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Disiplin Kerja Perawat Pelaksana Di RS Royal Prima Jambi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2025 di RS Royal Prima Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana di RS Royal Prima Jambi. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Data yang terkumpul dianalisa secara univariat, bivariate dan multivariat.